

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PICTORIAL RIDDLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VII
DI SMP NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mempereoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**AGUSTI RANDA
NIM. 15004001**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN METODE *PICTORIAL RIDDLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 PADANG

Nama: Agusti Randa
NIM/BP: 15004001/2015
Prodi: Teknologi Pendidikan
Jurusan: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Oktober 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Alwzn Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri
4 Padang
Nama : Agusti Randa
NIM/BP : 15004001/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Oktober 2019

Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

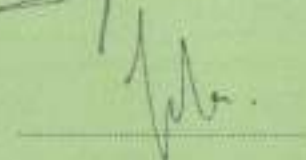
Ketua : Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002



Anggota : Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001



Anggota : Dr. Ulfa Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19870524201404 2 003



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agusti Randa
NIM/BP : 15004001/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 4 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Oktober 2019
Yang Menyatakan



Agusti Randa
NIM. 15004001

ABSTRAK

Agusti Randa (2019) : Pengaruh Penerapan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 4 Padang

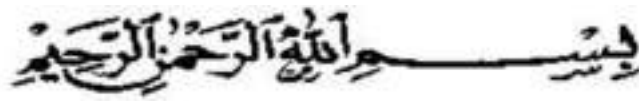
Latar belakang penelitian ini adalah hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Padang, dimana strategi pembelajaran berfikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas, dan juga metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA kurang variatif sehingga motivasi belajar siswa menjadi kurang, akibatnya hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dengan menggunakan metode *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Padang

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang yang berjumlah 223 orang yang terdiri dari 7 kelas Tahun Ajaran 2019/2020. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sampel meliputi kelas VII.5 sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 orang siswa dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan *t-test*.

Berdasarkan hasil tes akhir siswa berupa lembar kerja yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil di kelas eksperimen (kelas VII.5) dengan nilai rata-rata 79,06, sedangkan pada kelas kontrol (kelas VII.6) diperoleh nilai rata-ratanya 71,16. Hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} lebih besar yaitu 4,39 dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,000 dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$ pada taraf signifikan 0,05. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil analisis hipotesis dengan uji $t_{hitung} = 4,39$ dan harga $t_{tabel} = 2,000$, ini berarti t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 ditolak dan H_1 **diterima** artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan metode *pictorial riddle* dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional pada kelas VII SMP Negeri 4 Padang pada Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Pengaruh, *Pictorial Riddle*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Negeri 4 Padang”**. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk di teladani dari segala segi kehidupan beliau.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibuk Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Ulfia Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
3. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
5. Ibu Eni Sugiarti, S.Pd, MM, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Padang beserta majelis guru, karyawan dan karyawan SMP Negeri 4 Padang.
6. Ibu Juli Yetri, S.Pd selaku guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Negeri 4 Padang.
7. Ibu dan ayah yang telah membiayai dan berdoa serta berjuang untuk keberhasilan anak-anaknya, serta kepada VOCAN Squad terimakasih telah menjadi penyemangat dalam suka dan duka.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari ALLAH SWT Aamiin. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran.....	11
B. Ilmu Pengetahuan Alam.....	13
C. Metode Discovery-Inquiry	17
D. <i>Pictorial Riddle</i>	20
E. Hasil Belajar.....	25
F. Penelitian Relevan.....	27
G. Kerangka Konseptual	28
H. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Desain Penelitian.....	33

D. Variabel dan Data.....	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Prosedur Penelitian.....	40
1. Tahap Persiapan	40
2. Tahap Pelaksanaan	40
3. Tahap Penilaian.....	41
4. Tahap Evaluasi	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
 DAFTAR RUJUKAN	 56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 IPA Kelas VII SMPN 4 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020	4
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode <i>Pictorial Riddle</i>	23
3. Populasi dan Sampel Penelitian Kelas VII SMPN 4 Padang Tahun Ajaran 2019/2020	33
4. Desain Penelitian	33
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett	38
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas Eksperimen.....	43
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas Kontrol	45
8. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Lilliefors</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	47
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
10. Persiapan Uji Hipotesis.....	49
11. Hasil Pengujian dengan t-tes	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen	44
3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	58
2. RPP Kelas Eksperimen.....	65
3. RPP Kelas Kontrol	69
4. Bahan Diskusi Metode <i>Pictorial Riddle</i>	73
5. Kisi-Kisi Penyusunan Soal Tes	76
6. Soal Tes	78
7. Lembaran Jawaban.....	83
8. Kunci Jawaban	84
9. Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas Eksperimen	85
10. Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas Kontrol	86
11. Perhitungan Means dan Varians Skor Hasil Belajar IPA Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
12. Persiapan Uji Normalitas (Lilliefors) Nilai Kelas Eksperimen.....	89
13. Persiapan Uji Normalitas (Lilliefors) Nilai Kelas Kontrol	91
14. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	93
15. Uji Hipotesis	95
16. Tabel Nilai Zi	97
17. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors.....	98
18. Tabel Nilai Chi Kuadrat	99
19. Tabel Nilai Distribusi t.....	100
20. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP FIP UNP	101
21. Surat Izin Penelitian (Dinas Pendidikan Kota Padang)	102
22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 4 Padang	103
23. Dokumentasi	104

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan bukan hanya bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan, namun pendidikan merupakan upaya meningkatkan pemahaman, sikap dan keterampilan serta perkembangan diri anak. Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang kegiatannya harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh usaha dan kerjasama personal sekolah khususnya guru yang memegang kunci pokok dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Guru sebagai salah satu yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal guru harus bisa menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Pada kompetensi profesional guru harus menguasai konsep-konsep dan metode dalam pembelajaran. Salah satunya agar pembelajaran tercapai dengan maksimal maka dalam pembelajaran IPA guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode yang bervariasi dapat membantu cara pemahaman masing masing siswa yang berbeda dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas yaitu guru profesional. Untuk dapat menjadi guru profesional, seseorang harus memiliki jati diri dan mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah–kaidah guru yang profesional. Hal tersebut berarti setiap guru di harapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga membangkitkan kreatifitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Rusman, 2012:19-20).

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi dengan berbagai situasi yang ada di sekitar individu siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Guru memiliki tanggung jawab dan hak untuk memberikan pelajaran kepada siswa. Pembelajaran sangat berkaitan dengan bahan pelajaran. Pada bahan pelajaran, terdapat pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang harus di kembangkan guru, yaitu: tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran. Masing–masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi (Rusman, 2011:5).

Banyak sekali faktor dalam proses pembelajaran termasuk motivasi belajar. Menurut Sardiman (2007 : 92), bahwa yang mempengaruhi

motivasi belajar pada siswa adalah tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya, dalam hal ini motivasi belajar juga perlu dilakukan pada mata pembelajaran IPA.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*), atau kejadian (*events*), dan hubungan sebab-akibatnya (Asri Widi Wisudawari dan Eka Sulistyowati, 2015: 22). IPA pada hakikatnya ialah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur.

Menurut Permendikbud No.58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang dikenal sebagai IPA terpadu. Mengintegrasikan semua konsep IPA dalam bidang biologi, fisika, kimia, ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang diajarkan dalam satu pokok bahasan dalam pembelajaran IPA. Cakupan materinya cukup luas sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah sehingga dapat menimbulkan hasil belajar rendah. Hal ini dapat dilihat hasil observasi awal peneliti di SMPN 4 Padang hasil kognitif yang didapat dari hasil ulangan harian siswa masih tergolong rendah.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian I IPA Kelas VII SMPN 4 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Nilai rata – rata kelas
1	VII. 1	75,41
2	VII. 2	69,85
3	VII. 3	66,40
4	VII. 4	70,30
5	VII. 5	64,23
6	VII.6	64,82
7	VII.7	65,06

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SMP N 4 Padang

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VII masih banyak yang belum memenuhi KKM yaitu 68.00. Data tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, dan motivasi. Banyak siswa yang masih belum memahami pentingnya belajar, dimana dapat terlihat dari antusias siswa dalam belajar. Pada saat guru menjelaskan pelajaran siswa sering meribut dan keluar masuk saat proses belajar mengajar berlangsung dan malas mengerjakan latihan–latihan yang diberikan. Apabila diberi pertanyaan mengenai pelajaran siswa tidak dapat menjawabnya dengan benar. Siswa tidak mengerti dengan materi yang telah dibahas dan kebanyakan dari

siswa lebih banyak menghafal tanpa memahami materi pelajaran. Siswa juga cenderung mengantuk, sehingga mempengaruhi motivasi belajar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Padang tanggal 29 Juli 2019 dengan guru mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 4 Padang peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelajaran IPA. Masalah ini terjadi disebabkan beberapa faktor, yaitu kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Gejala-gejala yang menunjukkan adanya masalah tersebut yaitu siswa tidak memahami materi yang di ajarkan guru, siswa keluar masuk kelas waktu proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak mampu menjawabnya. Penyebab dari gejala-gejala tersebut diantaranya karena pembelajaran yang di berikan oleh guru bersifat monoton, kurang bervariasi metode yang di berikan oleh guru, guru cenderung menggunakan metode konvensional atau ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang aktif, kurang kreatif, dan kurang terampil. Terkadang guru menyampaikan materi pelajaran sama persis dengan apa yang ada dalam buku yang telah dipelajari di rumah. Sehingga hasil pembelajaran tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka perlu adanya metode yang bervariasi yang perlu di gunakan oleh guru untuk menciptakan

pembelajaran IPA yang menarik dan efektif sehingga dapat menumbuhkan sikap siswa yang aktif, kreatif, dan terampil. Salah satu upaya yang diberikan adalah menggunakan metode *discovery-inquiry*. Metode *discovery-inquiry* merupakan pembelajaran yang menekankan kepada proses pengolahan informasi dimana siswa yang aktif mencari mengolah sendiri informasi yang kadar proses mentahnya lebih tinggi. Untuk menciptakan kondisi siswa aktif tersebut perlu diciptakan suasana yang menarik dan efektif, salah satunya dapat diciptakan dengan menggunakan *pictorial riddle*.

Metode pembelajaran *pictorial riddle* adalah salah satu metode yang tergolong kedalam metode *discovery-inkuiri* dan baik digunakan untuk pembelajaran IPA. Menurut Nurseptia (2012) menyatakan bahwa metode *pictorial riddle* merupakan suatu metode, teknik, maupun cara dalam aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan diskusi kecil atau diskusi dalam bentuk kelompok besar. Penyajian suatu masalah yang diberikan oleh guru dikemas dalam bentuk gambar ilustrasi, baik ditampilkan di depan kelas seperti di papan tulis, bentuk poster, ataupun gambar yang ditampilkan melalui proyektor, selanjutnya guru dapat mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang sedang ditampilkan dan tentunya harus terkait dengan gambar yang ditampilkan.

Adapun metode *pictorial riddle* merupakan salah satu metode yang ada dalam pembelajaran inkuiri. Berdasarkan jurnal penelitian oleh (Chusni, 2016), metode *pictorial riddle* adalah suatu metode untuk

mengembangkan motivasi dan minat siswa di dalam diskusi kelompok kecil dan besar. Metode *pictorial riddle* biasanya menggunakan media gambar atau sejenisnya. Metode ini dapat membantu mendidik siswa untuk bisa berpikir lebih kritis sehingga fisik dan mentalnya terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat memacu kreativitas siswa dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Menurut Sitti (2014 : 252) dalam jurnal penelitiannya mengatakan bahwa “metode *pictorial riddle* adalah suatu metode pembelajaran yang konstruktivis melalui penyajian masalah dalam bentuk ilustrasi gambar yang diharapkan memotivasi peserta didik untuk menyelesaikannya, sehingga terbentuklah pengetahuan baru dalam proses pemecahan masalah yang dilalui.

Selanjutnya Sari (2018 : 45) dalam artikelnya mengatakan “ metode *pictorial riddle* merupakan metode pembelajaran berbentuk visual, terdiri dari gambar peristiwa yang menimbulkan teka-teki, lalu siswa mengidentifikasi masalah secara berkelompok dari permasalahan yang diberikan, kemudian siswa melakukan pengamatan berdasarkan *riddle* bergambar yang mengandung permasalahan, selanjutnya siswa merumuskan penjelasan melalui diskusi dan mengadakan analisis melalui tanya jawab.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, metode pembelajaran *pictorial riddle* dapat disajikan sebagai suatu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berfikir kritis siswa

sehingga hasil belajar siswa meningkat . Maka dari itu, diperlukan adanya suatu penelitian untuk membuktikan kebenaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP Negeri 4 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang Variatif.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih dibawah KKM.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
5. Strategi pembelajaran berfikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang dikemukakan tersebut, masalah tersebut sangat luas jangkannya dan tidak mungkin dibahas dengan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terdapat di SMPN 4 Padang, maka batasan masalah yang diambil yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada kelas VII dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Pokok bahasannya yaitu energi dalam sistem kehidupan yang merupakan materi pelajaran IPA kelas VII semester 1.
3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pictorial riddle*.
4. Penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Padang dengan sampel siswa kelas VII tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMPN 4 Padang ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan metode *pictorial riddle* dan yang menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMPN 4 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji pengaruh yang signifikan penerapan metode *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 4 Padang.
2. Untuk mengkaji perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *pictorial riddle* dan metode konvensional pada mata pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 4 Padang.

F. Manfaat penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Sumber referensi bagi semua pihak terutama bagi peneliti lain untuk bisa lebih mengembangkan secara luas penelitian yang sejenis atau bidang lainnya.
2. Bahan Masukan dan dapat juga dijadikan pilihan metode oleh guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 4 Padang.
3. Pengalamam penelitian bagi penulis dalam memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata 1 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah penulis lakukan pada kelas VII di SMP Negeri 4 Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Pictorial Riddle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 4 Padang. Hasil ini terbukti bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Pictorial Riddle* adalah 79,06 lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yang hanya memperoleh nilai rata-rata 71,16.
2. Setelah dilakukan analisis dengan uji t (*t-test*) diperoleh $t_{hitung} = 4,39 > t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan metode *Pictorial Riddle* dengan kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional pada kelas VII di SMP Negeri 4 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 4 Padang untuk dapat menerapkan metode *Pictorial Riddle* agar pembelajaran yang dilakukan guru bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan siswa terlibat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi kepala sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar dapat memotivasi guru dan membina para guru agar mau dan mampu menggunakan metode *Pictorial Riddle*.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusfidar Nasution dan Zelhendri Zen .(2007). *Pinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. UNP.
- A.M. Sardiman .(2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung : Rajawali Pers.
- Arantika Jane.(2014). *Pengaruh Inkuiri Berbantuan Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Koloid di SMA. Artikel Penelitian, hlm 1-11.*
- Asri Widi Wisudawari dan Eka Sulistyowati. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awal Sitti, dkk. (2014). *Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa SMAN 1 Bontonompo. Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 4, 2014, hlm 250-266.*
- Chusni, M.M. (2016). *Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dengan Metode Pictorial Riddle untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa. Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 4, September 2016, hlm 111-123.*
- Hanafy, M.S. (2017). *Konsep Belajar dan Pembelajaran. Lentera Pendidikan, Volume 17, Juni 2014, hlm 66 – 79.*
- Hamdayana Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 58, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs).*
- Novrianti dan Syafril. (2017). *Pengembangan dan Efektifitas Penggunaan Computer Based Testing Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan. Jurnal Educative: Journal of Educational Studies Vol 2 No. 2 Juli – Desember 2017*
- Nurseptia, I. Dkk. (2012). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Metode Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa pada Materi Cahaya .(Skripsi). FPMIPA, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO, GORONTALO.*
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi aksara.